

**Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**

21 November 2020, Hal. 245-250

e-ISSN: 2686-2964

**Pengendalian manajemen usaha yang ideal pada UMKM Haha Multi Creative**

Muhammad Safar Nasir, Rifki Khoirudin

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Kapas No. 9

Email: rifki.khoirudin@ep.uad.ac.id

**ABSTRAK**

Seorang pelaku usaha diharuskan dapat membuat strategi pengelolaan yang tepat sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang ada dalam usahanya. Strategi ini diterapkan dalam proses manajemen usaha, sehingga dapat mengendalikan permasalahan-permasalahan internal dengan baik. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mitra pengabdian dapat menerapkan sistem manajemen usaha yang tepat dan pengelolaan keuangan dan pencatatan yang baik sesuai dengan standar keuangan. Pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi dan pelatihan. Pelatihan pada pengabdian ini adalah untuk mengenalkan bagaimana caranya tentang pengelolaan keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah. Sedangkan, sosialisasi meliputi manajemen usaha yang tepat. Hasil dan dampak dari pengabdian masyarakat ini adalah, pengusaha kecil dapat mengetahui cara penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar, serta masalah pajak. Karena kedepannya pajak akan menjadi salah satu yang krusial dalam keberlangsungan usaha. Para peserta pengabdian dapat Menyusun laporan keuangannya dalam rangka penerapan manajemen yang baik.

**Kata kunci:** Manajemen Usaha, Laporan Keuangan, Pajak.

**ABSTRACT**

*A business actor is required to be able to make appropriate management strategies according to the problems that exist in his business. This strategy is applied in the business management process, so that it can control internal problems properly. The purpose of this community service activity is that community service partners can implement a proper business management system and good financial management and records in accordance with financial standards. This service uses socialization and training methods. The training in this service is to introduce how to manage finance in Micro, Small and Medium Enterprises. Meanwhile, the socialization includes proper business management. The result and impact of this community service is that small entrepreneurs can find out how to prepare good and correct financial reports, as well as tax issues. Because in the future, taxes will be a crucial one in business continuity. Community service participants can prepare their financial reports in the context of implementing good management.*

**Keywords:** Business Management, Financial Statements, Taxes.

## PENDAHULUAN

Indonesia telah memasuki masa bonus demografi dimana peran anak muda sangatlah penting bagi perekonomian. Anak muda dituntut untuk dapat bersaing dan berkembang mandiri melewati kompetisi pasar yang semakin ketat. Perubahan jumlah penduduk Indonesia yang pesat mengakibatkan perubahan pola produksi dan pola konsumsi masyarakat. Kombinasi masyarakat yang berusia muda lebih banyak dibandingkan dengan penduduk berusia tua membuat perubahan pola konsumsi tersebut. Berubahnya pola konsumsi tersebut menuntut adanya inovasi-inovasi dalam industri di Indonesia. Disinilah peran anak muda yang mampu membaca kebutuhan pasar sangat penting agar tercapainya keseimbangan pasar.

Semakin ketatnya kompetisi di lapangan pekerjaan membuat tidak semua pemuda yang belum memiliki banyak pengalaman sulit untuk bersaing. Untuk itu diperlukan pemuda yang memiliki kreatifitas dan kemauan untuk memulia sebuah usaha agar mengurangi banyaknya pengangguran. Pada tahun 2013 Indonesia memiliki angka Tingkat Pengangguran terbuka sebesar 13,03 persen yang artinya dari setiap 100 angkatan kerja yang ada terdapat 13 pemuda yang tidak memiliki pekerjaan atau sedang mempersiapkan usaha (BPS, 2019). Untuk itu diharapkan pemuda dapat ikut berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan agar dapat menurunkan angka pengangguran Indonesia yang memiliki jumlah pemuda berusia 16-30 tahun sebanyak 64,19 juta jiwa.

Untuk mengatasi permasalahan pengangguran dan kemiskinan di Indonesia diperlukan unit-unit usaha baru. Tahun 2011 Indonesia memiliki lebih dari 55,2 juta UMKM yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 101,7 juta jiwa (Kementerian Koperasi, 2011). Angka tersebut menunjukkan bahwa adanya UMKM mampu menurunkan jumlah pengangguran di Indonesia. Pada tahun 2017 sektor UMKM mampu memberikan devisa Negara yang cukup tinggi yaitu sebesar Rp. 88,45 milyar, angka yang cukup tinggi untuk memperkuat perekonomian Indonesia (Kementerian Koperasi, 2011). Melihat data tersebut pengetahuan terhadap anak muda tentang pentingnya unit-unit usaha Mikro, Kecil dan menengah untuk perekonomian sangat dibutuhkan.

Data diatas menunjukkan petingnya UMKM sebagai penyedia lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia. Namun, UMKM dirasa masih bisa dimaksimalkan untuk menopang lapangan pekerjaan dan perekonomian Indonesia. UMKM di Indonesia dapat dimaksimalkan dengan mengatasi masalah masalah yang ada di umkm tersebut mulai dari modal usaha, manajemen usaha, dan SDM. Pemerintah telah melakukan langkah untuk mendukung berkembangnya UMKM di Indonesia dengan memberikan subsidi untuk kredit usaha rakyat (KUR) yang memiliki bunga yang relatif kecil yaitu antara 5-7 persen per tahun. Langkah pemerintah harus didukung dengan kemampuan pelaku UMKM untuk mengelola usahanya agar dapat berkembang. Untuk itu diperlukan manajemen usaha yang baik dari pelaku UMKM. Manajemen usaha merupakan unsur penting dalam menjalankan dan menjaga keberlangsungan usaha. Beberapa pemilik usaha belum melakukan sistem manajemen usaha yang baik, terutama menyangkut sistem pencatatan keuangan ataupun administrasi yang ada menjadi kelemahan utama yang harus segera diatasi. Pagaya (2013) menyatakan bahwa dengan melakukan pencatatan yang baik akan diketahui secara tertulis apakah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh UKM sudah efisien, dan juga bisa diketahui pos-pos biaya apa saja yang tidak efisien sehingga margin usaha Roti Maros bisa ditingkatkan (Alyas & Rakib 2017).

Permasalahan pada UMKM berasal dari internal dan eksternal, namun permasalahan internal lah yang paling memungkinkan untuk kita kendalikan. Permasalahan internal

UMKM yang terjadi terkait dengan manajemen usaha yang mengganggu berkembangnya usaha tersebut. Sebuah usaha haruslah dijalankan dengan ekosistem kerja yang nyaman, hubungan antara pemilik dan karyawan terjalin dengan baik. Manajemen SDM memiliki peran penting dalam usaha untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal diperlukan pembagian-pembagian tugas yang sesuai porsi dan kemampuan setiap orang yang terlibat. Permasalahan ini banyak terjadi dalam unit-unit usaha mikro dan kecil yang mengabaikan pembagian kerja yang tepat antar karyawan dan tugas-tugas managerial yang harus dilakukan oleh pemiliknya.

Seorang pelaku usaha diharuskan dapat membuat strategi pengelolaan yang tepat sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang ada dalam usahanya. Strategi ini diterapkan dalam proses manajemen usaha, sehingga dapat mengendalikan permasalahan-permasalahan internal dengan baik. Tujuan-tujuan usaha dapat dicapai dengan kerjasama tim yang baik dan kemauan setiap anggota untuk memiliki tujuan yang sama. Oleh karena itu setiap anggota harus mendapatkan kesejahteraan agar ekosistem kerja tetap berlangsung baik. Untuk mencapai kesejahteraan bersama diperlukan pula pengelolaan keuangan yang baik dalam unit usaha tersebut terutama dalam hal pencatatan transaksi. Permasalahan keuangan sering terjadi di UMKM yang tidak melakukan pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan haruslah dilakukan untuk memantau setiap transaksi yang dilakukan dalam usaha itu sendiri. Banyak usaha yang gulung tikar dikarenakan tidak melakukan pencatatan keuangan usaha, hal ini terjadi karena pengendalian keuangan yang tidak berdasarkan transaksi-transaksi yang ada sebelumnya. Pencatatan usaha membantu pelaku usaha agar lebih mudah mengendalikan dan membuat keputusan yang tepat dalam mengelola usahanya. Untuk itu Laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap pendapatan suatu perusahaan, dimana laporan keuangan harus dilaporkan setiap periode akuntansi, untuk mengetahui berapa besar pendapatan dan pengeluaran, untuk digunakan sebagai informasi bagi pihak yang membutuhkannya, UMKM lebih efektif bila adanya laporan keuangan dan untuk memudahkan dalam pencatatan transaksi lebih baik menggunakan aplikasi dimana aplikasi sangat membantu dalam pelaporan keuangan dan UMKM hendaklah membuat laporan keuangannya setiap tahun diawali dengan pencatatan transaksi tiap hari (Rahmayuni, 2017). Uraian permasalahan diatas medasari pelaksana untuk melakukan pengabdian masarakat ini.

Program Pengabdian masyarakat ini, dengan judul Pengendalian Manajemen Usaha Yang Ideal Pada UMKM Haha Multi Creative telah sesuai dengan Roadmap LPPM yaitu tentang akselerasi wilayah marginal menuju kawasan cerdas yang berkarakter sosio ekopreneur, nilai-nilai universal dan keislaman.

## METODE

Pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi dan pelatihan. Pelatihan pada pengabdian ini adalah untuk mengenalkan bagaimana caranya tentang pengelolaan keuangan pada UMKM. Sedangkan, sosialisasi meliputi manajemen usaha yang tepat.

Dalam kegiatan program Pengabdian Masyarakat ini, diadakan dengan metode pelaksanaan sebagaimana di rangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman jadwal kegiatan pengabdian

No	Kegiatan	Durasi (Menit)	Waktu
1.	Pengenalan Manajemen Yang Ideal	200	Juni
2.	Manfaat Manajemen Yang Ideal	200	Juni
3.	Konsep Manajemen Yang Ideal	200	September
4.	Penerapan Manajemen Yang Ideal	200	September

Selanjutnya, untuk pembagian deskripsi kerja dalam program ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Penanggungjawab kegiatan pengabdian

No	Kegiatan	Penanggungjawab
1	Pengenalan Manajemen Yang Ideal	Rifki Khoirudin, S.E., M.Ec.Dev. MAPPI (Cert.)
2	Manfaat Manajemen Yang Ideal	Rifki Khoirudin, S.E., M.Ec.Dev. MAPPI (Cert.)
3	Konsep Manajemen Yang Ideal	Drs. Muhammad Safar Nasir, M.Si.
4	Penerapan Manajemen Yang Ideal	Drs. Muhammad Safar Nasir, M.Si.

### HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

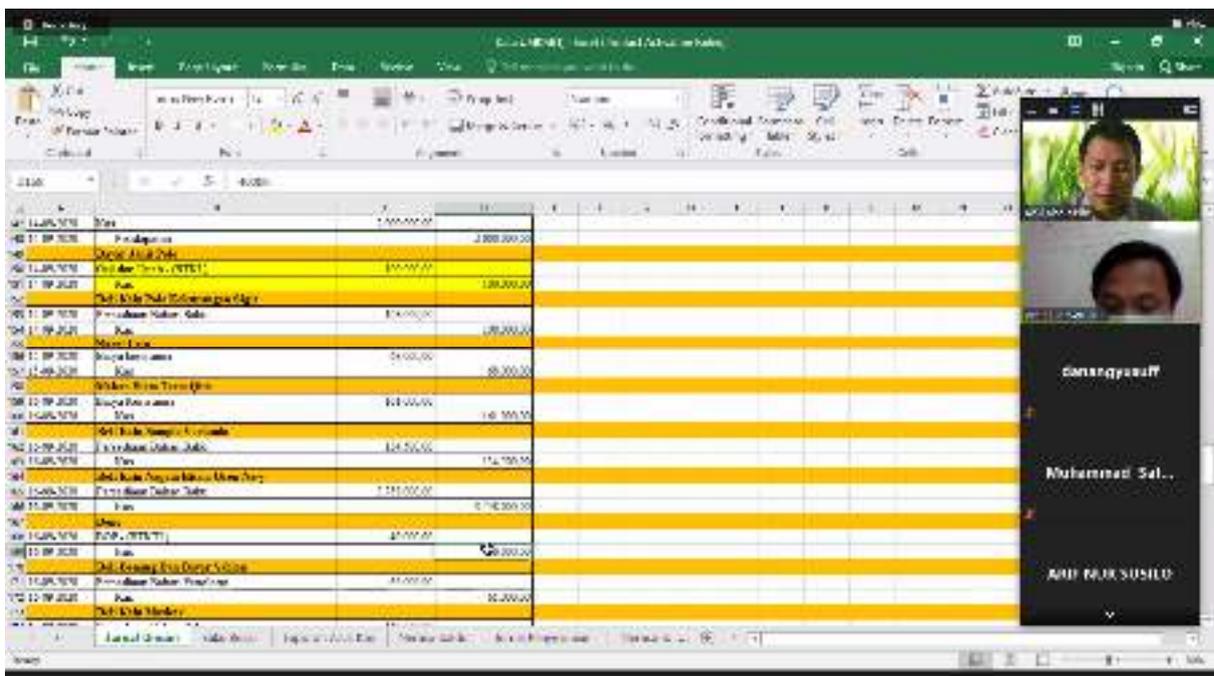
Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mitra menjadi semakin paham dari laporan keuangan tersebut adalah terdiri dari apa saja dan bagaimana cara menyusunnya. Dapat disimpulkan permasalahan utama yang dihadapi adalah keterbatasan pengetahuan yang dimiliki dalam manajerial usaha terkait penyusunan Laporan Keuangan. Hal ini mengakibatkan usaha produktif sulit untuk berkembang dengan baik karena ketidakmampuan penyusunan laporan keuangan yang menjadi syarat memperoleh modal tambahan dari kreditur yakni bank atau lembaga keuangan lainnya. Padahal adanya Laporan Keuangan akan banyak membantu pemilik UMKM dalam upayanya pengembangan bisnisnya secara kuantitatif dan kualitatif (Narsa, 2012), selain itu juga dapat diketahui informasi prospek usaha. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyusunan Laporan Keuangan dan kemampuan penyusunan Laporan Keuangan.

Teori keagenan yang lahir sekitar tahun 1970an, berawal dari adanya bentuk korporasi yang memisahkan dengan tegas antara kepemilikan perusahaan dengan control atau dengan kata lain ada pemisahan yang jelas antara pemilik perusahaan dengan pihak manajemen. Semakin rumit dan besarnya suatu perusahaan membuat pihak pemilik tidak bisa secara intensif mengelola perusahaan yang sehingga meminta pihak manajemen untuk mengelola kelangsungan hidup perusahaan dalam usahanya mendapatkan profit. Selanjutnya manajemen dianggap sebagai agen dan pemilik dianggap sebagai principal. Hubungan tersebut oleh banyak ahli disebut dengan hubungan keagenan (Hidayanti & Sunyoto, 2012). Berdasarkan dengan teori tersebut maka menjadi penting untuk memisahkan harta atau kepemilikan antara pemilik atau pendiri perusahaan dengan harta dari perusahaan itu sendiri. Hal ini yang sering diabaikan pada UMKM, sehingga terjadi kesatuan harta pribadi dan harta dari usaha. Maka dari itu sangat penting dilakukan kegiatan pengabdian ini yaitu tentang penyusunan laporan keuangan, manajemen usaha dan perpajakan.



Gambar 1. Pemaparan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Gambar 1 menunjukkan aktivitas pemapran kegiatan pengabdian terkait dampak dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah, mitra menjadi semakin paham akan pentingnya dari suatu manajemen usaha, pemisahan harta antara pribadi dan usaha. Penentuan akun – akun dalam laporan keuangan dan penyusunan perpajakan. Karena ke depan terkait dengan perpajakan adalah bahwa UMKM harus Menyusun laporan keuangan dalam hal perpajakannya. Terkait laporan keuangan juga pada akhirnya akan mempengaruhi dari keberlangsungan suatu usaha, karena jika laporan keuangan baik, maka kinerja dari suatu usaha akan lebih terukur dan bisa menjadi bahan untuk perkembangan atau rencana kedepan dari usaha tersebut, seperti tampak pada Gambar 2.



Gambar 2. Pemaparan dari Pembuatan Kerangka Laporan Keuangan

## SIMPULAN

Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM para Pengusaha mampu mengaplikasikan manajemen pembukuan sederhana untuk usahanya dan mampu menyusun Laporan Keuangan secara mandiri. Kegiatan pelatihan dan pendampingan diikuti peserta secara antusias untuk menyusun Laporan Keuangan secara sederhana dan mandiri. Antusias peserta ditunjukkan juga dengan permintaan dari peserta agar dilakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan Laporan Keuangan yang mudah dilakukan dimana saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alyas, & Rakib, M. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus pada Usaha Roti Maros di Kabupaten Maros). *Jurnal Sosiohumaniora*, 19(2), 114-120.
- BPS. (2019). *Statistik Pemuda Indonesia*. Jakarta: BPS
- Hidayanti, E., & Sunyoto. (2012). Pentingnya Pengungkapan (Disclosure) Laporan Keuangan Dalam Meminimalisasi Asimetri Informasi. *Jurnal Wiga*, 2(2).
- Kementerian Koperasi. (2017). *UMKM Indonesia*. Jakarta: Kementerian Koperasi
- Narsa, I. M. (2012). Mengungkap Kesiapan UMKM dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (PSAK-ETAP) untuk Meningkatkan Akses Modal Perbankan. Vol. 3, No. 11.
- Pagaya, M. D. (2013). Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Bakery Pada UD Lima Roti di Ambon. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 1(3), 1-9
- Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada Ukm. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(1).